

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai optimalisasi analisis teknikal di suatu saham syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII 30) periode Mei 2022 atau pasca covid-19 pada sub sektor pertambangan yang telah di sortir menggunakan *teknik purposive sampling* menghasilkan 3 saham yaitu perusahaan Bukit Asam Tbk. (PTBA), Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) dan Aneka Tambang Tbk. (ANTM) telah dianalisis dengan konsep yang optimal dengan system kombinasi menggunakan 5 indikator dari analisis teknikal yaitu *Trend analysis, support & resistance, stochastic oscillator, moving average convergence divergence* dan *Risk Management* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Saham PTBA dianalisis menggunakan analisis teknikal indikator *Trend analysis* trendline pada *timeframe weekly* (mingguan) periode Mei 2021 hingga November 2022 menghasilkan kondisi PTBA sedang *uptrend* yang menandakan probabilitas saham PTBA cukup baik semasa pasca covid-19 dibanding masa covid saham yang sedang dalam kondisi *downtrend, support & resistance* menghasilkan kondisi *Breakdown, stochastic oscillator* mengalami *golden cross*, MACD mengalami strong bearish dan *Risk Management* dikonfirmasi untuk openbuy. Analisis pada saham ADRO menggunakan indikator *Trend analysis* pada *timeframe weekly* (mingguan) periode Mei 2021 hingga November 2022 menghasilkan kondisi saham ADRO dalam posisi *uptrend, support & resistance* menghasilkan kondisi *Breakdown, stochastic oscillator* mengalami *golden cross*, MACD mengalami *deathcross* dan *Risk Management* dikonfirmasi untuk openbuy dan selanjutnya analisis teknikal pada saham ANTM menggunakan indikator *Trend analysis* trendline pada *timeframe weekly* (mingguan) periode Mei 2021 hingga November 2022 menghasilkan kondisi ANTM sedang *sideways* kondisi tersebut menunjukkan harga sedang dalam kondisi stagnan, *support & resistance* menghasilkan kondisi koreksi *downtrend, stochastic oscillator* mengalami *golden cross*, MACD mengalami *goldencross* dan *Risk Management* dikonfirmasi untuk scalping (trading jangka pendek).
2. Berdasarkan meningkatnya jumlah investor di pasar modal, hal yang berpengaruh sekali terhadap ketidakefektifan seorang

investor ketika berinvestasi di pasar modal ialah banyak yang belum mengerti penuh tentang literasi dan manajemen keuangan. dikarenakan investasi saham sangat beresiko cukup tinggi dan harus berhati-hati ketika melakukan kegiatan jual beli saham agar terhindar dari larangan syariat islam, investor perlu mempunyai tingkat dasar analisis teknikal maupun fundamental. Untuk itu peneliti membuat konsep optimalisasi analisis teknikal yang mampu menaklukkan fluktuatifnya harga di saham.

3. Rencana optimalisasi analisis teknikal menghasilkan suatu tindakan, proses sebagai sebuah desain atau keputusan menjadi lebih baik dan sempurna dalam membeli maupun saat menjual saham, dengan menggunakan indikator secara sistematis yaitu salah satunya mengkombinasikan 5 indikator dari analisis teknikal yaitu *Trend analysis, support & resistance, stochastic oscillator, moving average convergence divergence* dan *Risk Management* agar dalam proses tersebut menghasilkan hasil yang sangat optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Untuk pembaca dalam mencoba menganalisa teknikal pahami dulu metode-metode indikator dan mengaplikasikannya di akun demo.
2. Untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisa teknikal di harapkan menambahi indikator pengetahuan tentang *chart pattern* dan *bandarmology*.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menganalisa saham yang ada di Jakarta Islamic Index (JII 30) dari berbagai sektor perbankan, property, infrastruktur dll. Karena penelitian ini hanya mengambil sample penelitian di sektor pertambangan.
4. Untuk investor sekuritas, terutama yang berorientasi pada saham-saham syariah di sarankan mempertimbangkan untuk menggunakan analisa teknikal diatas atau mempunyai konsep sendiri sebagai salah satu alat bantu pembuatan keputusan investasinya.